

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL OLEH PUSKESMAS
KARANGREJO KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018

ADELIA ANGGRAINI – 25010114120133

(2018 - Skripsi)

Hipotiroid Kongenital (HK) telah lama dikenal sebagai penyebab retardasi mental. HK yang tidak diobati memiliki dampak yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak. HK adalah kondisi ketidakcukupan produksi hormon tiroid pada bayi baru lahir (BBL). Upaya yang dilakukan adalah mendeteksi HK sedini mungkin melalui skrining neonatal pada bayi baru lahir yang berumur 48-72 jam. Puskesmas Karangrejo merupakan salah satu puskesmas di Kota Metro, Lampung yang telah melaksanakan program SHK. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Skrining Hipotiroid Kongenital di lihat dari variabel input, proses, dan output. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam kepada 13 informan, serta melakukan observasi pada sub variabel sarana dan metode. Hasil penelitian pada variabel input menunjukkan ketersediaan SDM cukup namun terkendala pada sarana dan dana yang belum dapat mencukupi kebutuhan program yaitu paket kertas saring dan belum dibuat SOP pelaksanaan kegiatan program, pada variabel proses menunjukkan bahwa kegiatan SHK belum dilaksanakan secara optimal dikarenakan kurangnya partisipasi sasaran, pelaksanaan sosialisasi yang kurang efektif, kemudian pada variabel output program SHK cakupan program belum mencapai target di Puskesmas Karangrejo sebanyak 35 BBL di tahun 2017 dan sebanyak 13 BBL sampai dengan April 2018 dengan target sebanyak 141 BBL. Saran yang diberikan untuk permasalahan tersebut, DKK diharapkan dapat mengadakan pelatihan SHK secara menyeluruh, membuat kebijakan penundaan kepulangan ibu & bayi pasca partus, memperbaiki perencanaan keterbutuhan sarana terutama paket kertas saring serta meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi. Puskesmas perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi baik antar pengelola, kader, DKK, dan lintas sektor guna kelancaran proses pelaksanaan kegiatan SHK, bekerjasama dengan organisasi atau kelompok perempuan dan membuat SOP kegiatan,. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program karena hipotiroid kongenital akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak dan kualitas SDM

Kata Kunci: Evaluasi, Puskesmas, Program SHK